

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pola komunikasi suami istri tentang anak yang istrinya bekerja sebagai tenaga kerja wanita (TKW). Istri yang bekerja sebagai TKW, harus meninggalkan anak dan suaminya untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarga. Hal tersebut mempengaruhi pola komunikasi yang terjadi di antara suami dan istri terkait pembahasan mengenai bagaimana mereka merawat dan mengurus anak. Dalam memadukan tiga unsur pola komunikasi, yaitu *Cohesion, Adaptability, dan Communication*, peneliti menemukan kombinasi dari dua pasang suami istri yang dijadikan sebagai narasumber penelitian ini. Pola komunikasi tersebut dilihat dari komponen waktu dan kondisi emosional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi pasangan suami istri dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif dan menggunakan wawancara secara mendalam (*in-depth interview*) pada dua pasangan suami istri yang istrinya bekerja sebagai TKW. Kemudian hasil wawancara mendalam tersebut peneliti gunakan untuk menjelaskan dan menganalisis pola komunikasi pada penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah tipe pasangan mempengaruhi bagaimana pola komunikasi pasangan suami istri yang dilihat dari dimensi *ideology, interdependence, dan communication*. Komunikasi yang dilakukan antara pasangan suami istri bertujuan agar sang anak tetap merasakan peran ibu dan ayah, serta membangun keluarga harmonis yang dipengaruhi oleh komponen waktu dan kondisi emosional. Dari kedua komponen tersebut dapat diketahui bagaimana pasangan suami istri berusaha meluangkan waktunya, terutama sang istri yang bekerja di luar negeri serta bagaimana suami dan istri mengungkapkan perasaan dan memberikan kasih sayang kepada anaknya.

Kata kunci: Suami Istri, TKW, anak, pola komunikasi, waktu, emosional.

ABSTRACT

This study focuses on the communication patterns of husband and wife about children whose wife works as a female migrant worker (TKW). The wife who works as a migrant worker, must leave her husband and her child to improve the family economic situation. It can affect the communication patterns that occur between husband and wife related to discussions about how they take care of their children. By combining three communication patterns, namely Cohesion, Adaptability, and Communication, the researcher found a combination of two married couples who become informant in this study. The communication pattern is seen from the time component and emotional condition.

This study aims to know how communication pattern between a husband and a wife by using qualitative approach with a descriptive research type. Data collecting techniques in this research are in-depth interviews with married couples whose wife works as female migrant worker. Then the results of this in-depth interview will be used to explain and analyze communication patterns in this study.

The results of this study are the type of couples affect communication patterns between husband and wife, seen from the dimensions of ideology, interdependence, and communication. Communication between husband and wife aim in order their children still feel the role of mother and father and build a harmonious family that is affected by the time component and emotional condition. From the two components, it can be found how married couples try to spare their time, especially the wife who works abroad. As well as how husband and wife express their feelings and give affection to their child.

Keywords: Husband and Wife, TKW, children, communication patterns, time, emotional.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kemudahan dan kelancaran yang diberikan Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola Komunikasi Suami Istri tentang Anak yang Istrinya Bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW)” dengan tepat waktu. Skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1 pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya tentang pola komunikasi suami istri di mana istrinya bekerja sebagai TKW. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat praktis bagi pasangan suami istri yang istrinya bekerja sebagai TKW. Kritik dan saran diharapkan dapat menjadikan penelitian ini lebih baik.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat membantu dan mendoakan penelitian ini agar selesai tepat pada waktunya. Semoga penelitian ini senantiasa memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Surabaya, 11 Juli 2020

Peneliti